

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK

PAPARAN PUBLIK 2016

15 Juni 2016

Agenda



1. Kinerja Perseroan FY 2015 & Q1 2016
2. Sorotan Pencapaian Perusahaan *Investee*
3. Tantangan Perusahaan *Investee*
4. Pembelian Kembali Obligasi Tukar
5. Perubahan Penyajian Laporan Keuangan
6. Penutup

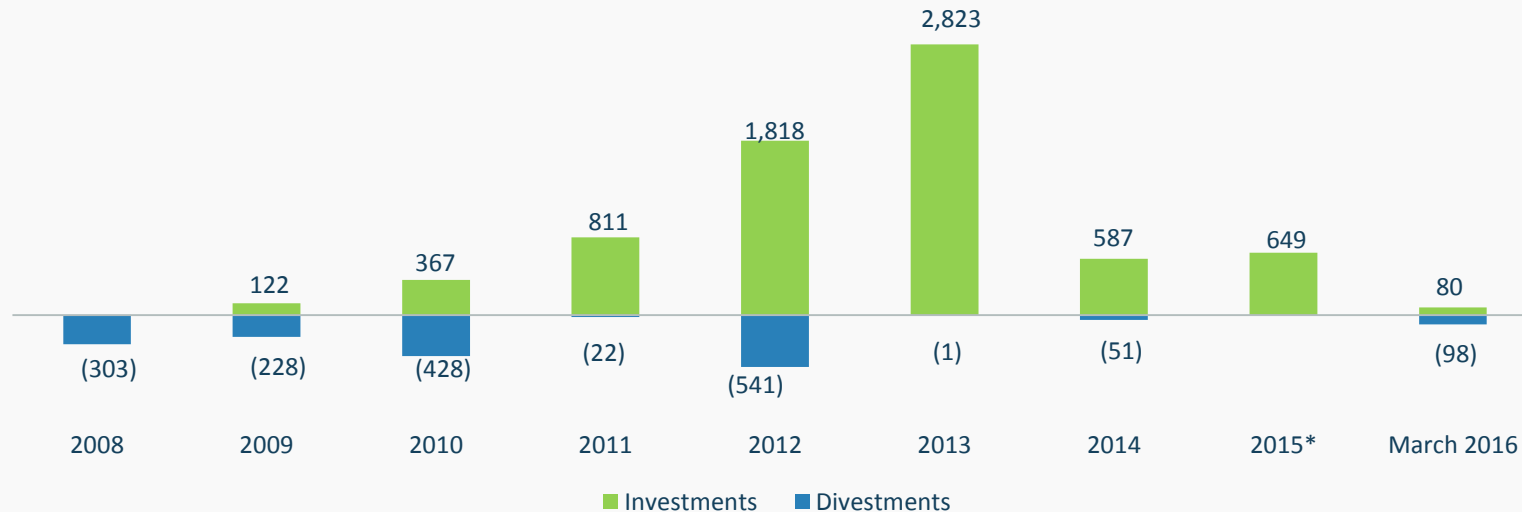
Saratoga, Perusahaan Investasi Aktif di Indonesia



- Perusahaan investasi aktif di Indonesia dengan estimasi Nilai Aktiva Bersih sebesar USD 1.1 billion
- Tercatat di BEI pada Juni 2013 dengan kapitalisasi pasar sebesar IDR 15T, termasuk top 100 saham di BEI
- Fokus pada peluang-peluang investasi pada tahap awal, pertumbuhan dan situasi khusus
- Aktif mendukung perusahaan-perusahaan investee dalam mengembangkan nilai investasi
- Berinvestasi di 3 sektor kunci perekonomian Indonesia: Produk & Jasa Konsumen, Infrastruktur dan Sumber Daya Alam



Investasi & Divestasi



Dalam kurun 8 tahun terakhir:

- Saratoga berinvestasi sebesar **IDR 7,3 triliun** dan berdivestasi sebesar **IDR 1,7 triliun**.

Selama tahun buku 2015:

- Berinvestasi sebesar **IDR 649 milyar**, termasuk investasi baru sebesar IDR 304 milyar.
- Melakukan penerbitan exchangeable bond sebesar USD 100 juta yang merupakan salah satu sarana divestasi.

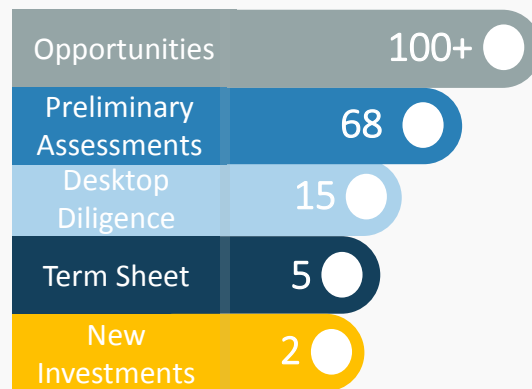
Selama tahun 2016, Kuartal I:

- Berinvestasi sebesar **IDR 80 milyar**, termasuk investasi baru sebesar IDR 18.4 milyar.
- Divestasi PT Pulau Seroja Jaya senilai IDR 98 milyar atau setara dengan *Internal Rate of Return* sebesar 48%.

Disiplin dalam Memilih Investasi Baru

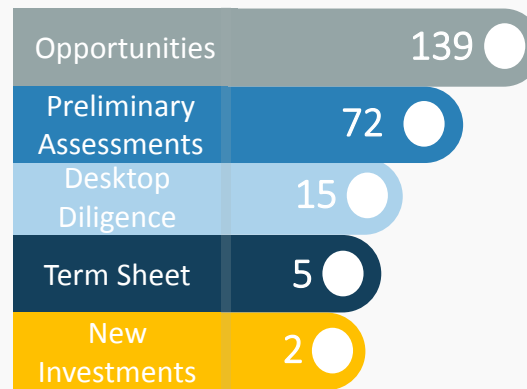
Terlepas dari kondisi pasar, kami memilih investasi baru secara disiplin dan berhati-hati dengan menempuh berbagai saringan. Secara konsisten, kami mampu mengumpulkan lebih dari 100 peluang invetasi dan menentukan 2 – 3 investasi baru setiap tahun.

2013



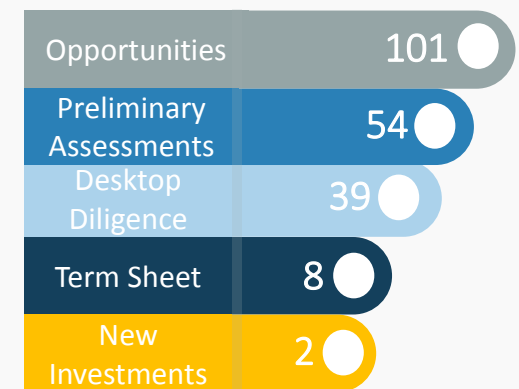
1. PT Finders Resources
2. PT Nusa Raya Cipta

2014



1. PT Gilang Agung Persada
2. PT Trimitra Karya Jaya
(Merdeka Copper Gold)

2015



1. PT Agra Energi Indonesia
2. PT Batu Hitam Perkasa
(Paiton Energy)

Pada awal tahun **2016**, Perseroan telah melakukan investasi baru di sebuah perusahaan logistik *cold-chain*, PT Mulia Bosco Logistik.

Portofolio Investasi yang Terdiversifikasi



Kami berinvestasi di tiga sektor kunci pada tahap awal dan pertumbuhan dan mengembangkan investasi menjadi perusahaan-perusahaan mapan dan tercatat.



		Tahap Awal	Tahap Pertumbuhan	Mapan dan Tercatat	% Sum of the Parts (SOTP)
  	Sumber Daya Alam	✓ Perusahaan tahap awal memiliki potensi peningkatan nilai yang tinggi ✓ Kepemilikan yang berarti memungkinkan Saratoga untuk berpengaruh penting dalam mengembangkan strategi untuk mencapai imbal hasil yang baik	✓ Dalam tahap ini perusahaan menghasilkan arus kas yang sehat dan berkelanjutan ✓ Memberikan potensi peningkatan nilai saat perusahaan masuk ke fase mapan	✓ Perusahaan mapan yang menjadi pemimpin industrinya dengan pertumbuhan dan peluang apresiasi modal ✓ Saratoga berinvestasi jangka panjang pada kategori ini	37%
	Infrastruktur	Sihayo Copper Gold* <i>emas</i> Sumatra Copper & Gold* <i>emas</i> Finders Resources* <i>tembaga</i> Agro Maju Raya <i>kelapa sawit</i> Agra Energi Indonesia <i>minyak & gas</i>	Merdeka Copper Gold* <i>tembaga</i> Provident Agro* <i>kelapa sawit</i> Interra Resources* <i>minyak & gas</i>	Adaro Energy* <i>batubara & energi</i>	56%
	Produk & Jasa Konsumen		Mitra Pinasthika Mustika* <i>otomotif</i> Gilang Agung Persada <i>gaya hidup</i> Etika Karya Usaha <i>properti</i> Mulia Bosco Logistik <i>logistik</i>	Tower Bersama Infrastructure* <i>menara telekomunikasi</i>	7%
SOTOP		3%	30%	68%	

Data disajikan hingga 31 Maret 2016, IDR/USD pada 31 Maret 2016 = 13.276

*Perusahaan investee yang tercatat

Sumber: Perseroan

Sorotan Pencapaian Perusahaan *Investee*



- PT Lintas Marga Sedaya berhasil meresmikan dan membuka 116KM Tol Cipali, yang menambah ~10% dari total panjang jalan-tol seluruh Indonesia.
- Kami berinvestasi di PT Lintas Marga Sedaya, pemegang konsesi Tol Cipali, sejak tahun 2006.
- Konstruksi baru dilaksanakan mulai tahun 2013 setelah seluruh lahan berhasil diakuisisi sepenuhnya.
- Saratoga memiliki kepemilikan efektif sebesar 18.0% di PT Lintas Marga Sedaya.

- PT Merdeka Copper Gold berhasil mencatatkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada Juni 2015 dengan kapitalisasi pasar sebesar IDR 7 triliun.
- Proyek Tujuh Bukit merupakan salah satu sumber daya mineral terbesar yang belum dikembangkan di Indonesia. Dengan kondisi bebatuan yang mendukung, proyek ini memerlukan biaya produksi yang rendah.
- Merdeka berhasil mencapai USD 130 juta *financial closing* dengan 3 bank besar yang mendukung kegiatan produksinya yang akan dimulai pada awal tahun 2017.
- Saratoga memiliki kepemilikan efektif sebesar 18.9% di PT Merdeka Copper Gold Tbk.

- Sumatra Copper & Gold, perusahaan tambang emas tercatat di Bursa Efek Australia, berhasil mencapai penuangan emas pertama di Proyek Emas Tembang.
- Selain di Tembang, Sumatra memiliki beberapa proyek lainnya di Sumatera, Indonesia.
- Saratoga memiliki kepemilikan efektif sebesar 27.4% di Sumatra Copper & Gold.

Tantangan Perusahaan *Investee* – PT Tri Wahana Universal (TWU)



Latar Belakang Kilang Mini TWU:

Sebagai kilang minyak nasional swasta pertama di Indonesia yang telah memproduksi selama lebih dari lima tahun, kilang mini TWU telah memberikan kontribusi positif dan *multiplier effect* bagi perekonomian lokal dan pertumbuhan sosial, termasuk kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat Bojonegoro dan Jawa Timur.

Terletak 5KM dari mulut sumur, konsep kilang mini TWU telah berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi distribusi minyak baik di wilayah Jawa Timur maupun dalam skala nasional dengan potensi mengurangi subsidi BBM pemerintah.

Sebagai pionir kilang minyak mini di Indonesia, TWU dapat menjadi contoh dan referensi pemerintah dalam menggalakkan pembangunan kilang minyak mini sejenis lainnya di berbagai wilayah di Indonesia.

Penghentian Produksi Kilang Mini TWU:

- Sesuai dengan Keterbukaan Informasi tanggal 19 Februari 2016, TWU, anak usaha yang bergerak di bidang penyulingan minyak, telah berhenti memproduksi walaupun masih tetap menjalankan kegiatan operasional, termasuk penjualan, distribusi dan penagihan, dan melakukan pemeriksaan dan perawatan tahunan atas kilang mini TWU.
- Penyebab berhentinya produksi kilang mini TWU adalah belum adanya kesepakatan alokasi dan formula harga dengan pihak-pihak terkait. Saat ini Pemerintah masih belum menerbitkan peraturan yang mengatur formula harga minyak mentah di mulut sumur yang mendasari kontrak pasokan minyak mentah ke TWU.
- Manajemen TWU terus berupaya melakukan diskusi dan negosiasi intensif dan memfokuskan semua upaya untuk menemukan solusi bersama yang dapat diterima semua pihak.
- Kilang akan memproduksi kembali setelah kesepakatan tercapai.

Dampak secara Akuntansi pada Laporan Keuangan Konsolidasian:

- Pendapatan Neto Konsolidasian Perseroan pada Kuartal I 2016 sebesar IDR 231 milyar, turun 78% dari IDR 1.073 milyar pada Kuartal I 2015.
- Laba Kotor Konsolidasian Perseroan pada Kuartal I 2016 sebesar IDR 25 milyar, turun 91% dari IDR 280 milyar pada Kuartal I 2015.

Investasi Saratoga di PT TWU:

- Saratoga memiliki kepemilikan efektif di TWU sebesar 35%, yang mewakili sekitar 3% dari total portofolio investasi Saratoga.
- Saratoga telah menerima dividen dari PT TWU sebesar IDR 87,4 milyar.

Pembelian Kembali Obligasi Tukar



Latar Belakang Penerbitan Obligasi Tukar:

- Pada tanggal 26 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("Delta"), anak perusahaan yang dimiliki Perseroan sepenuhnya, menerbitkan Obligasi Tukar (*Exchangeable Bond*) senilai USD 100 juta dengan bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo tahun 2020.

Pembelian kembali Obligasi Tukar dan Pembatalan Obligasi Tukar yang telah dibeli kembali:

- Pada tanggal 23 Mei 2016, Delta telah membeli kembali USD 17,3 juta dari jumlah pokok Obligasi Tukar senilai USD 100 juta dan membatalkan seluruh surat utang yang telah dibeli kembali. Dengan demikian, jumlah pokok Obligasi Tukar yang masih terhutang telah berkurang menjadi sebesar USD 82,7 juta.

Dampak Pembelian Kembali & Pembatalan Sebagian Obligasi Tukar:

1. Penurunan jumlah utang Perseroan sebesar USD 17,3 juta.
2. Memperkuat posisi Perseroan dalam mengelola profil jatuh tempo pinjaman, terutama untuk pinjaman jatuh tempo pada tahun 2018.
3. Perusahaan memperoleh arus kas positif sebesar USD 2,7 juta, sehubungan dengan pembelian kembali obligasi tukar ini.

Perubahan Penyajian Laporan Keuangan – Pengecualian Konsolidasi sesuai PSAK 65



Latar Belakang Perubahan Penyajian Laporan Keuangan:

- Sebagai perusahaan investasi aktif, manajemen Perseroan menyadari bahwa laporan keuangan konsolidasian kurang mencerminkan model bisnis dan kinerja Perseroan.
- Dengan diberlakukannya PSAK 65 secara efektif pada 1 Januari 2015, manajemen Perseroan mulai menimbang untuk mengubah laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan induk dengan melaporkan nilai wajar investasi.
- Perseroan mulai mengimplementasikan laporan keuangan induk pada pertengahan tahun 2016 sesuai dengan keputusan Direksi dan hasil diskusi dengan pihak yang berwenang untuk mengadopsi standar akuntansi.

Tujuan Perubahan Penyajian Laporan Keuangan:

Manajemen Perseroan memandang penerapan PSAK 65 – Pengecualian Konsolidasi (adopsi dari IFRS 10) adalah sesuai dengan model bisnis Perseroan yang dapat membantu pemegang saham, kreditur, dan pemain pasar modal lainnya dalam menilai kinerja Perseroan.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. memenuhi kriteria penerapan Pengecualian Konsolidasi:

Sesuai dengan PSAK 65, pengecualian konsolidasi wajib diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria sebagai “Entitas Investasi”.

Entitas Investasi yang dimaksud adalah entitas yang:

- a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

PSAK 65 paragraf 27 memberikan pedoman lebih lanjut mengenai karakteristik dari Entitas Investasi sebagai berikut:

- a) memiliki lebih dari satu investasi,
- b) memiliki lebih dari satu investor,
- c) memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas, dan
- d) memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Perubahan Penyajian Laporan Keuangan – Pengecualian Konsolidasi sesuai PSAK 65



Implikasi Penerapan PSAK 65 - Pengecualian Konsolidasi

1. Pada saat perubahan status dari konsolidasi menjadi tidak konsolidasi, Perseroan mencatat dampak perubahan nilai pada entitas anak sama seperti apabila Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, yang mana Perseroan mencatat nilai entitas anak dengan menggunakan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai wajar entitas anak pada tanggal perubahan status diakui dalam Laporan Laba-Rugi.
2. Perseroan mencatat investasi entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba-Rugi berdasarkan PSAK 55 – Instrumen Keuangan. Perbedaan antara nilai tercatat entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai wajarnya pada tanggal perubahan status diakui dalam Laporan Laba-Rugi.
3. Perubahan ini bersifat prospektif dimana laporan keuangan sebelum perubahan tidak akan diubah, sehingga Laporan Keuangan 31 Desember 2015 tetap disajikan dalam laporan konsolidasian. Dengan demikian, Perseroan akan menambahkan pengungkapan di catatan laporan keuangan bahwa Tahun 2016 merupakan tahun transisi perubahan penyajian, sehingga laporan keuangan 2015 dan 2016 tidak dapat dibandingkan.

Saratoga adalah mitra pilihan bagi investor yang ingin berpartisipasi pada pertumbuhan tahap awal Indonesia

Rekam Jejak yang Terbukti

- Pendiri dan tim manajemen memiliki pengalaman panjang dan jaringan yang luas
- Memiliki keahlian melakukan akuisisi, mengembangkan, dan mendaftarkan perusahaan ke papan bursa
- Kontribusi yang signifikan dalam kemitraan dan penyelesaian proyek jalan tol Cipali (Lintas Marga Sedaya)

Pertumbuhan yang Tinggi

- Investasi pada perusahaan-perusahaan tahap awal yang memiliki potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi, seperti Merdeka Copper Gold dan Agra Energi Indonesia
- Terus mencari investasi tambahan dimana Saratoga memiliki ruang yang signifikan dalam penciptaan nilai

Cermat dan Berhati-hati

- Sebagian besar portofolio mencakup investasi pada perusahaan-perusahaan yang mapan dan memiliki tingkat risiko yang rendah
- Tata kelola perusahaan dan proses investasi terbaik
- Pendanaan yang konservatif dan pengelolaan risiko yang efektif

Disclaimer



“Materi presentasi ini dipersiapkan oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“Perseroan”) dari berbagai sumber internal dan belum diverifikasi secara independen. Materi presentasi ini hanya bertujuan untuk sekedar memberikan informasi dan bukan merupakan seluruh atau sebagian dari penawaran, permohonan, atau undangan untuk membeli saham Perseroan, di wilayah hukum manapun, begitu pula seluruh atau sebagian isi materi ini seharusnya tidak dijadikan dasar, atau diandalkan dalam kaitannya dengan kontrak manapun, komitmen atau keputusan investasi apapun. Keputusan untuk membeli saham Perseroan harus dibuat setelah mendapatkan petunjuk profesional yang layak.

Materi presentasi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan-pernyataan bersifat ke depan. Pernyataan-pernyataan ini mencakup gambaran-gambaran mengenai maksud, tujuan, keyakinan, dan harapan yang dimiliki Perseroan maupun karyawan-karyawannya menyangkut kinerja keuangan dan operasional konsolidasian Perseroan. Pernyataan-pernyataan ini dapat dikenali berdasarkan penggunaan kata-kata yang dinyatakan secara eksplisit maupun tidak eksplisit seperti “harapan”, “rencana”, “akan”, “perkiraan”, “proyeksi”, “maksud”, atau kata-kata lain yang memiliki arti yang serupa. Pernyataan-pernyataan bersifat ke depan ini bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan, melibatkan berbagai risiko dan ketidakpastian, dan hasil sebenarnya dapat berbeda dari pernyataan-pernyataan bersifat ke depan tersebut sebagai akibat dari berbagai faktor dan anggapan. Perseroan tidak memiliki kewajiban dan tidak akan merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan demikian ini untuk mencerminkan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan di masa depan.

Tidak terdapat kepastian atau jaminan, secara tersurat atau tersirat, yang diberikan dan tidak ada kepercayaan yang seharusnya diberikan terhadap ketepatan, kelayakan, maupun kelengkapan informasi yang disampaikan maupun terkandung dalam materi presentasi ini. Perseroan dan seluruh afiliasinya, penasehat-penasehat atau perwakilan-perwakilan Perseroan tidak bertanggung jawab dalam bentuk apapun untuk kerugian yang bagaimanapun terkait dengan penggunaan dan kepercayaan atas informasi yang disampaikan atau yang termasuk dalam materi presentasi ini. Informasi yang disampaikan atau tercakup dalam materi presentasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan ketepatannya tidak dijamin.”



PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Correspondence Address:

Menara Karya 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2

Jakarta 12950

For further information, please contact:

Leona Karnali: leona.karnali@saratoga-investama.com